

TRADISI DOA TUJUH BULAN

Suatu Tinjauan Teologis Kontekstual Terhadap Tradisi Doa Tujuh Bulan dan Implikasinya

Bagi Jemaat GMIT Petra Lidamanu, Klasis Rote Barat Daya

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Teologi pada

Fakultas Teologi Universitas Kristen Artha Wacana



OLEH

MERI ADU

20210003

FAKULTAS TEOLOGI

UNIVERSITAS KRISTEN ARTHA WACANA

KUPANG

2025

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi berjudul **TRADISI DOA TUJUH BULAN** dengan sub judul **Suatu Tinjauan Teologis Kontekstual Terhadap Tradisi Doa Tujuh Bulan dan Implikasinya Bagi Jemaat GMT Petra Lidamanu, Klasik Rote Barat Daya** diajukan oleh **Meri Adu**.

Telah dipertahankan dan diuji oleh tim penguji dan tim pembimbing:

Hari/tanggal : Rabu, 23 Juli 2025

Waktu : 09.30-10.30 WITA

Tempat : Kantor Fakultas Teologi – UKAW

Dinyatakan : LULUS

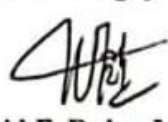
TIM PENGUJI

Dosen Penguji I



Pdt. Eritrika A. Nulik, M. Th
NUPTK: 2444760661230220

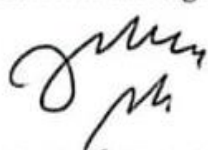
Dosen Penguji II



Pdt. Welfrid F. Ruku, M. Th., MA
NUPTK: 5659741642130080

TIM PEMBIMBING

Dosen Pembimbing I



Pdt. Yetty Levloh S. Th, M. Hum
NUPTK: 1438740641230090

Dosen Pembimbing II



Pdt. Arly E. M. De Haan, S. Th., M. Si Teol
NUPTK: 6962763664230210



MOTTO PERSEMBAHAN

“Janganlah takut, sebab Aku menyertai engkau, janganlah bimbang, sebab Aku ini Allahmu; Aku akan meneguhkan, bahkan akan menolong engkau; Aku akan memegang engkau dengan tangan kanan-Ku yang membawa kemenangan.”

Yesaya 41:10

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

1. *Allah Tritunggal sumber hidup dan hikmat.*
2. *Bapa, Mama dan saudara dari penulis.*
3. *Keluarga besar Adu, dan semua keluarga yang terkait didalamnya.*
4. *Almamater tercinta Fakultas Teologi UKAW*
5. *Gereja Masehi Injili Di Timor Lelakapa Meoain*

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Allah Tritunggal: Bapa, Putera, dan Roh Kudus, sumber hikmat dan kekuatan, yang dengan kemurahan kasih-Nya telah menyertai setiap proses penulisan karya ilmiah ini. Skripsi ini tidak lahir dari kekuatan sendiri, melainkan dari penyertaan Allah yang setia dan dari cinta yang mengalir melalui banyak tangan dan hati yang mendukung penulis sepanjang perjalanan ini.

1. Keluarga besar Fakultas Teologi, Universitas Kristen Artha Wacana Kupang. Dalam hal ini seluruh dosen beserta karyawan/karyawati yang telah membantu, mengajar dan membagikan ilmu yang sangat berguna untuk masa depan penulis.
2. Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Dosen Pembimbing I, Pdt. Yetty Leyloh, S.Th, M.Hum, dan Dosen Pembimbing II, Pdt. Arly E. M. De Haan, S. Th, M.Si yang dengan penuh kesabaran dan kebijaksanaan telah membimbing, mengarahkan, dan mengoreksi karya ini dengan ketelitian dan kasih pastoral. Bimbingan dan teladan kalian menjadi warisan teologis yang akan penulis kenang selamanya.
3. Kepada Dosen (PA), Pdt. Dr. Yuda D. Hawu, S. Th, M.Th penulis menyampaikan apresiasi mendalam atas pengajaran dan inspirasi intelektual yang membuka cakrawala berpikir kritis dan reflektif dalam memahami realitas iman di tengah konteks budaya.
4. Penulis menyampaikan terima kasih kepada dosen penguji, Pdt. Eritrika A. Nulik, M.Th, selaku dosen penguji I, dan Pdt. Welfrid F. Ruku, M. Th., MA, selaku dosen penguji II.
5. Penulis menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih yang mendalam kepada Pdt. Damaris Leonita Kudji, S.Th, selaku pendeta jemaat GMIT Petra Lidamanu yang telah membuka ruang dan waktu, serta memberikan kesempatan

bagi penulis untuk melaksanakan penelitian di tengah kehidupan jemaat. Keterbukaan dan dukungan beliau menjadi pintu rahmat bagi berlangsungnya penelitian ini.

6. Ucapan terima kasih dengan kasih yang tak terhingga penulis persembahkan kepada kedua orang tua terkasih, Bapa Soleman Adu (Alm), Mama Viktoria Adu-Mesah, Jony Mesah (Alm), Mama Matelda Mesah-Henukh (Alm), Stefanus Adu, yang dengan doa, keteguhan, dan kasih tanpa syarat telah menjadi pilar hidup penulis. Terima kasih karena selalu percaya, menopang, dan menjadi pelita dalam gelap sekalipun.
7. Penulis juga menyampaikan cinta dan rasa syukur yang tulus kepada saudara-saudari kandung dan tercinta: Leni Adu, Selvin Adu, Semi Adu, Serly Mesah, Sony Mesah, Aprian Mesah, Paula Mesah, Dhesyilia Mesah-Malelak, Ady Mesah, yang menjadi sumber semangat, canda, dan pengingat bahwa perjuangan ini bukan untuk diri sendiri, melainkan juga untuk keluarga yang selalu menanti dan mendoakan dengan setia.
8. Penulis menyampaikan terima kasih kepada Jefri Sine yang sudah membantu penulis dalam penulisan skripsi.
9. Penulis menyampaikan cinta dan rasa syukur yang tulus kepada oma yang tercinta: Oma Lina Mesah dan Viktoria Foeh-Mesah, yang menjadi sumber semangat, canda, dan pengingat bahwa perjuangan ini bukan untuk diri sendiri, melainkan juga untuk keluarga yang selalu menanti dan mendoakan dengan setia.
10. Kepada FATEG 20, rekan seperjalanan yang penuh warna dan semangat, terima kasih atas persaudaraan, kebersamaan dalam diskusi, tawa, air mata, dan perjuangan bersama. Semoga apa yang kita capai menjadi berkat bagi gereja dan bangsa.
11. Rasa hormat dan syukur juga penulis sampaikan kepada keluarga besar Adu dan Mesah, yang telah menopang dengan kasih, perhatian, dan doa sepanjang proses

perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini. Keluarga adalah ruang pulang yang memberi arti atas segala usaha.

12. Penulis juga menyampaikan terima kasih dan rasa hormat kepada mama Pdt. Nova Rosalinda Frihastuty, M. Th, selaku mentor Studi Kerja Lapangan (SKL) Jemaat GMIT Viadolorosa Bilen, penulis menyampaikan terima kasih kepada bapa Pdt. Enos S. Sakol, S. Th, selaku mentor Collegium Pastorale (CP) Jemaat GMIT Imanuel Paliboo, yang dengan baik dan bijak memberikan dukungan dan doa bagi penulis dalam proses skripsi ini.
13. Penulis juga sampaikan terima kasih buat sahabat Joice Leoni Viktoria Miha Balo, Nofitri Adu, Jhacklin Nggadas, Merliyanti Mesah, Novanse Rihi, Lili Diana Henukh, Rezah Atalia Padji, yang telah menopang dengan kasih, perhatian, dan doa sepanjang proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini. Sahabat adalah ruang pulang yang memberi arti atas segala usaha.
14. Akhirnya, kepada setiap pribadi yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah menjadi bagian dari kisah ini dengan caranya masing-masing, penulis mengucapkan: terima kasih. Kiranya Tuhan membalas setiap kebaikan dengan kasih dan damai sejahtera yang melimpah.

Kupang, Juni 2025

Penulis

Meri Adu

DAFTAR ISI

Cover	0
Lembar Pengesahan.....	i
Motto & Persembahan	ii
Kata Pengantar	iii
Abstrak	vi
Daftar Isi	vii
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan dan Pembatasan Masalah	4
C. Tujuan Penulisan.....	5
D. Fenomenologis	5
E. Metode Penelitian.....	5
F. Sistematika Penulisan	9
BAB I KONTEKS JEMAAT PETRA LIDAMANU.....	10
1.1 Keadaan Jemaat GIMT Petra Lidamanu.....	10
1.1.1. Keadaan Geografis.....	10
1.1.2. Sejarah Berdirinya Jemaat	10
1.1.3. Keadaan Demografi.....	15
1.1.4. Keadaan Jemaat Sekarang.....	16
1.1.5. Keadaan Keagamaan.....	17
1.1.6 Struktur Organisasi	18

1.1.7 Panca Pelayanan tahun 2024 – 2027	19
1.1.8 Masalah-masalah dalam Pelayanan di GMIT Petra Lidamanu.....	24
Rangkuman	
BAB II MAKNA DOA TUJUH BULAN DALAM TRADISI ORANG ROTE.....	27
2.1. Tradisi Doa Tujuh Bulan (<i>Nenem Teik</i>).....	27
2.1.1. Sejarah Tradisi Doa Tujuh Bulan (<i>Nenem Teik</i>)	27
2.1.2. Pengertian Doa Tujuh Bulan (<i>Nenem Teik</i>)	28
2.1.3. Asal Usul Doa Tujuh Bulan (<i>Nenem Teik</i>)	31
2.1.4. Proses Pelaksanaan Doa Tujuh Bulan (<i>Nenem Teik</i>).....	33
2.1.5. Tanggapan Terhadap Doa Tujuh Bulan (<i>Nenem Teik</i>).....	34
2.2. Teori H. Richard Niebuhr Kristus Mengubah Kebudayaan	39
2.2.1. Analisis Doa Tujuh Bulan menurut H. Richard Niebuhr	42
2.2.2. Tipologi Kristus Mengubah Kebudayaan	44
2.2.3. Kekuatan Kristus Mengubah Kebudayaan.....	49
2.2.4. Kelemahan Kristus Mengubah Kebudayaan	50
Rangkuman	51
BAB III REFLEKSI TEOLOGIS TERHADAP DOA TUJUH BULAN	52
3.1. Refleksi Teologi.....	52
3.1.1 Implikasi	61
3.1.2. Kritik Teologis	63

PENUTUP.....	67
A. Kesimpulan.....	67
B. Saran dan Rekomendasi.....	69
DAFTAR PUSTAKA	73
CURRIKULUM VITAE.....	77